

**KONTRIBUSI *CASH WAQF LINKED SUKUK* (CWLS) SEBAGAI
INSTRUMEN *GREEN FINANCE* DALAM MENDUKUNG
ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU DI INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh
IMRO'ATUS ROSITA
NIM. 08020421059



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2024**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya Imro'atus Rosita, 08020421059, menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (*plagiarism*) dari karya orang lain. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Sunan Ampel Surabaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis skripsi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku.

Surabaya, 05 Desember 2024



Imro'atus Rosita
NIM. 08020421059

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Surabaya, 03 Desember 2024

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing,



Dr. Mazro'atus Sa'adah, M.Ag
NIP. 197708272005012002

LEMBAR PENGESAHAN

KONTRIBUSI *CASH WAQF LINKED SUKUK (CWLS)* SEBAGAI INSTRUMEN *GREEN FINANCE* DALAM MENDUKUNG ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU DI INDONESIA

Oleh
Imro'atus Rosita
NIM: 08020421059

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada
tanggal 24 Desember 2024 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima

Susunan Dewan Penguji:

1. Dr. Mazro'atus Sa'adah, M.Ag
NIP. 197708272005012002
(Penguji 1)
2. Dr. Hj. Imroatul Azizah, M.Ag
NIP. 197308112005012003
(Penguji 2)
3. Dr. Lilik Rahmawati, S.Si., M.E.I
NIP. 198106062009012008
(Penguji 3)
4. Siti Kalimah, M.SY
NIP. 198707272022032001
(Penguji 4)

Tanda Tangan:



Surabaya, 24 Desember 2024

Dekan,



Dr. Sirajul Arifin, S.Ag., S.S., M.E.I.
NIP. 197005142000031001

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Imro'atus Rosita
NIM : 08020421059
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
E-mail address : imroatusros@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

KONTRIBUSI *CASH WAQF LINKED SUKUK* (CWLS) SEBAGAI

INSTRUMEN *GREEN FINANCE* DALAM MENDUKUNG

ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU DI INDONESIA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 22 Januari 2025

Penulis



(Imro'atus Rosita)

ABSTRAK

Indonesia merupakan Negara dengan potensi energi surya yang besar, namun penggunaan teknologi berefisiensi rendah menyebabkan sektor ketenagalistrikan sebagai sektor penghasil emisi gas rumah kaca tertinggi. Rendahnya pembiayaan hijau untuk sektor energi terbarukan yang mendukung kebutuhan energi bersih masih menjadi tanda tanya bagi sebagian Lembaga Keuangan yang menerapkan *sustainability financing*. Wakaf uang sebagai salah satu instrumen keuangan yang potensial di Indonesia, saat ini belum terkelola dengan maksimal. Dengan mensinergikan antara wakaf uang dengan defisit anggaran proyek energi terbarukan dari panel surya dapat digunakan sebagai upaya pembiayaan alternatif untuk mencapai target *Net Zero Emission* 2060.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terkait kontribusi *Cash Waqf Linked Sukuk* sebagai instrumen *green finance* dalam mendukung energi bersih dan terjangkau di Indonesia. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang menelusuri fenomena yang dialami oleh subjek penelitian kemudian mendeskripsikannya dalam bentuk naratif. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari berbagai literatur yang divalidasi melalui wawancara terstruktur kepada pihak Bank Syariah Indonesia.

Hasil penelitian ini memberikan sebuah model di mana memungkinkan pemerintah mendapatkan dana pembiayaan dari wakaf yang ditempatkan pada sukuk. Sehingga muncul instrumen *Cash Waqf Linked Sukuk* sebagai alternatif *green finance* yang ada di Bank Syariah Indonesia. Hal tersebut dibuktikan dengan kontribusi CWLS dapat berkontribusi secara masif mengcover pembiayaan untuk energi terbarukan panel surya. Tak hanya itu, hasil pemanfaatan wakaf yang ditempatkan pada sukuk, dan apabila disinergikan dengan pembiayaan *green financing* BSI. Maka akan mewujudkan skema *Islamic blended finance* dalam mengoptimalkan penyaluran imbal hasil CWLS kepada *mawquf 'alaih* yang disalurkan dalam bentuk program sosial maupun pemeliharaan panel surya.

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan CWLS akan menjadi salah satu solusi bagi pemerintah untuk pembiayaan energi terbarukan guna membantu masyarakat dan mengurangi beban APBN melalui keikutsertaan masyarakat dalam menyelaraskan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Oleh karena itu, pentingnya untuk membangun sinergitas antar Lembaga Keuangan Syariah yang mengimplementasikan pembiayaan hijau akan sangat membantu dalam meringankan penghimpunan dana.

Kata Kunci: CWLS, *Green Finance*, Energi Terbarukan, *SDGs*.

ABSTRACT

Indonesia is a country with significant solar energy potential; however, the use of low-efficiency technologies has made the electricity sector the highest contributor to greenhouse gas emissions. The lack of green financing for renewable energy sectors to support clean energy needs remains a concern for many financial institutions that implement sustainability financing. Cash waqf, as a potential financial instrument in Indonesia, has yet to be optimally managed. By synergizing cash waqf with the budget deficit of renewable energy projects, particularly solar panels, it can serve as an alternative financing strategy to achieve the Net Zero Emission target by 2060.

This study aims to analyze the contribution of Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) as a green finance instrument in supporting clean and affordable energy in Indonesia. A qualitative approach with a descriptive research method is employed. Descriptive qualitative research explores phenomena experienced by research subjects and narratively describes them. Data for this study were obtained from various literature sources and validated through structured interviews with Bank Syariah Indonesia representatives.

The results of this study present a model that enables the government to obtain funding through waqf placed in sukuk. This has led to the emergence of the Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) as an alternative green finance instrument at Bank Syariah Indonesia. The contribution of CWLS has been proven to significantly support financing for renewable energy, particularly solar panels. Furthermore, the utilization of waqf funds placed in sukuk, when synergized with BSI's green financing, can establish an Islamic blended finance scheme. This scheme optimizes the distribution of CWLS returns to mawquf 'alaih, which are allocated in the form of social programs or solar panel maintenance.

Based on these findings, CWLS is expected to become a viable solution for the government in renewable energy financing, helping communities and reducing the state budget burden by encouraging public participation in sustainable development in Indonesia. Therefore, fostering synergies among Islamic financial institutions implementing green financing is crucial for alleviating fundraising challenges.

Keywords: CWLS, Green Financing, Renewable Energy, SDGs

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	14
1.1 Latar belakang masalah.....	14
1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah	22
1.3 Rumusan Masalah.....	23
1.4 Tujuan Penelitian	24
1.5 Manfaat Penelitian	25
BAB II LANDASAN TEORI.....	27
2.1 Kajian Teori	27
2.1.1 Teori Ekonomi Hijau (<i>Green Economy</i>).....	27
2.1.2 <i>Cash Waqf Linked Sukuk</i>	28
2.1.3 <i>Green Finance</i>	44
2.1.4 Pembangunan Berkelanjutan	51
2.2 Penelitian Terdahulu	57
2.3 Kerangka Konseptual.....	62
BAB III METODE PENELITIAN.....	64
3.1 Jenis Penelitian.....	64
3.2 Objek Penelitian.....	64
3.3 Sumber Data.....	65
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	67
3.5 Teknik Analisis data	68
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	70
4.1 Gambaran Umum Mengenai Subjek dan Objek Penelitian	70
4.1.1 Bank Syariah Indonesia (BSI)	70
4.1.2 <i>Cash Waqf Linked Sukuk</i> (CWLS) Bank Syariah Indonesia	74
4.1.3 Energi Terbarukan (EBT) Panel Surya	81
4.2 Hasil Penelitian	84

4.2.1 Model <i>Cash Waqf Linked Sukuk</i> di Bank Syariah Indonesia sebagai Instrumen <i>Green Finance</i> dalam Mendukung Energi Bersih dan Terjangkau	84
4.2.2 Kontribusi <i>Cash Waqf Linked Sukuk</i> di Bank Syariah Indonesia terhadap Pembiayaan Proyek Energi Bersih dan Terjangkau.....	93
4.2.3 Potensi dan Prospek <i>Cash Waqf Linked Sukuk</i> di Bank Syariah Indonesia sebagai Pembiayaan Energi Bersih dan Terjangkau	97
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	103
4.3.1 Model <i>Cash Waqf Linked Sukuk</i> di Bank Syariah Indonesia sebagai Instrumen <i>Green Finance</i> dalam Mendukung Energi Bersih dan Terjangkau	103
4.3.2 Kontribusi <i>Cash Waqf Linked Sukuk</i> di Bank Syariah Indonesia terhadap Pembiayaan Proyek Energi Bersih dan Terjangkau.....	104
4.3.3 Potensi dan prospek <i>Cash Waqf Linked Sukuk</i> di Bank Syariah Indonesia sebagai Instrumen <i>Green Finance</i> dalam Mendukung Energi Bersih dan Terjangkau	107
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	109
5.1 Kesimpulan	109
5.2 Saran	110
DAFTAR PUSTAKA.....	111

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

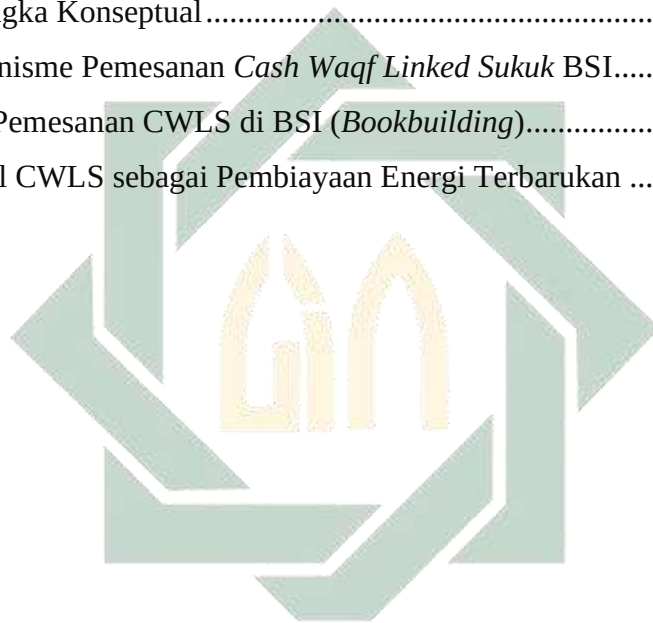
Tabel 2.1 Perkembangan <i>Cash Waqf Linked Sukuk</i>	35
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	57
Tabel 4.1 Realisasi Pencapaian <i>Green Financing</i> Bank Syariah Indonesia Tahun 2021-2023 (dalam Rp miliar).....	71
Tabel 4.2 Potensi Energi Surya di 34 Provinsi Indonesia.....	81
Tabel 4.3 Penerbitan <i>Cash Waqf Linked Sukuk</i> di Bank Syariah Indonesia.....	86



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 <i>City Markers Indicating 2023 PM2.5 Levels</i>	15
Gambar 2.1 Skema Alur Pengelolaan Dana CWLS	39
Gambar 2.2 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	53
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual	62
Gambar 4.1 Mekanisme Pemesanan <i>Cash Waqf Linked Sukuk</i> BSI.....	76
Gambar 4.2 Alur Pemesanan CWLS di BSI (<i>Bookbuilding</i>).....	80
Gambar 4.3 Model CWLS sebagai Pembiayaan Energi Terbarukan	89



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Avivah, I. N., & Muharrami, R. S. (2023). Kontribusi Perbankan Syariah Dalam Mendukung Terciptanya Green Finance Di Indonesia. *EKSISBANK: Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan*, 7(2), 282–294. <https://doi.org/10.37726/ee.v7i2.951>
- Badan Wakaf Indonesia. (2022). *Materi Tanya Jawab Wakaf Seri 07 2022: Investasi Wakaf yang Aman*. BWI.
- Basyith, A., Fauzi, F., & Agusria, L. (2024). Green Finance and Governance: the Effect of Climate Change. *Corporate and Business Strategy Review*, 5(1), 16–29. <https://doi.org/10.22495/cbsrv5i1art2>
- Beik, I. S., Listiana, L., Islamiyah, N., Ibrahim, I., Indrawan, I. W., & Iqbal, M. (2022). Green Waqf Framework. In *Green Waqf Framework*. <https://www.bwi.go.id/8338/2022/09/21/green-waqf-framework/>
- BRIN, H. (2023). *Green Financing untuk Perbaikan Lingkungan di Indonesia*. Badan Riset Dan Inovasi Nasional.
- BSI. (2022). *Laporan Keberlanjutan 2022 Bertumbuh Dengan Bermakna*. <https://ir.bankbsi.co.id/misc/SR/SR2022-ID.pdf>
- BSI. (2023). *Melaju dengan Aksi Berkelanjutan*. <https://ir.bankbsi.co.id/misc/SR/SR2023-ID.pdf>
- BSI. (2024a). *BSI Raih Best Practices in Regulation Compliance dalam Anugerah ESG Republika Award 2024*. Bank Syariah Indonesia. <https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/bsi-raih-best-practices-in-regulation-compliance-dalam-anugerah-esg-republika-award-2024>
- BSI. (2024b). *Corporate Social Responsibility Program 2024*. PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. https://www.bankbsi.co.id/storage/file_manager/E3E1sDEbxlpUxJhQdpWUfHO5wLbfT0f60oGnr11v.pdf
- BSI. (2024c). *Sukuk Wakaf Ritel Seri SWR005*. PT Bank Syariah Indonesia, Tbk. <https://www.bankbsi.co.id/promo/sukuk-wakaf-ritel-seri-swr005>
- BWI. (2019). *Mengenal Lebih Dekat Cash Wakaf Linked Sukuk*. Badan Wakaf Indonesia.
- BWI, Kemenkeu, BI, & Kemenag. (2021). *Annual Report Cash Waqf Linked Sukuk 2021*. <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/Laporan-Tahunan-Cash-Waqf-Linked-Sukuk-2021.aspx>
- Cahyani, Y. T. (2024). Pembiayaan Berparadigma Green Financing Dalam Pengembangan Ekonomi Berkelanjutan. *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, 4(01), 193–203. <https://doi.org/10.21154/niqosiya.v4i01.3753>
- Charities Aid Foundation. (2021). World Giving Index 2021. In *Www.Cafonline.Org* (Issue June). https://www.cafonline.org/docs/default-source/about-us-research/cafworldgivingindex2021_report_web2_100621.pdf
- Climate Transparency. (2019). Brown to Green: Transisi G20 Menuju Ekonomi Nir Emisi. In *Climate Transparency*. <http://www.climate-transparency.org/g20-climate-performance/g20report2019>
- Dewan Energi Nasional (DEN). (2023). *Analisis Neraca Energi Nasional [National*

- Energy Balance Analysis*]. <https://www.den.go.id/publikasi/Neraca-Energi>
- Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data. *MITITA JURNAL PENELITIAN*, 1(3).
- Fahrurroji. (2019). *Wakaf Kontemporer* (Jamalfoba (ed.); 1st ed.). Badan Wakaf Indonesia. <https://www.bwi.go.id/wp-content/uploads/2020/04/WAKAF-KONTEMPORER.pdf>
- Faiza, N. adkhi rizfa. (2019). Cash Waqf Linked Sukuk Ritel sebagai Pembiayaan Pemulihan Bencana Alam di Indonesia [UIN Sunan Ampel Surabaya]. In *UIN Sunan Ampel Surabaya*. <https://digilib.uinsa.ac.id/33325/>
- Fauziah, N. N., Rabiah, E., Ali, A. E., Alvierra Binti Md Bashir, A., & Bacha, A. M. (2019). An Analysis of Cash Waqf Linked Sukuk for Socially Impactful Sustainable Projects in Indonesia. *Journal of Islamic Finance*, 10(1), 001–010.
- Fauzin, A., Sholihin, R., Hidayat, A. R., & Hidayah, K. L. (2022). Strategy For Intensifying Cash Waqf In Islamic Banking To Support Green Finance Programs In Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 11(Vol. 11 No. 02 (2022): September, Jurnal Ekonomi, 2022), 1247–1254. <https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi/article/view/542/435>
- Fitrianto, A. R. (2012). Prospect of Sukuk in Financing Disaster Mitigation Development Program: An Initial Concepts of Infrastructure Approach in Providing Solution Toward Shrimp Farmer Affected by Porong Mud Volcano. *Annual International Conference on Islamic Studies, February*, 1744–1759. https://www.academia.edu/64890194/Prospect_of_Sukuk_in_Financing_Disaster_Mitigation_Development_Program_An_Initial_Consepts_of_Infrastructure_Approach_in_Providing_Solution_Toward_Shrimp_Farmer_Affected_by_Porong_Mud_Volcano
- Hafielda. (2023). *BSI Maslahat Sinergi dengan Laz Harfa Luncurkan Program Pemberdayaan Sanitasi dan Air Bersih*. BSI Maslahat Care, Care and Humanity. <https://bsimaslahat.or.id/bsi-maslahat-sinergi-dengan-laz-harfa-luncurkan-program-pemberdayaan-sanitasi-dan-air-bersih/>
- IQAir. (2023). World Air Quality Report 2023. In IQAir. <https://www.iqair.com/world-most-polluted-countries>
- Kehutanan, K. L. H. dan. (2023). *Indonesia's Folu Net Sink 2030*. PPID.Menlhk.Go.Id.
- Kementerian Keuangan. (2020). Frequently Asked Questions, Cash Waqf Linked Sukuk SWR003. In *Badan Wakaf Indonesia*.
- KESDM. (2022). *Transisi Energi Butuh Biaya Besar, Pemerintah Ajak Pebisnis Investasi*. Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral. <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/transisi-energi-butuh-biaya-besar-pemerintah-ajak-pebisnis-investasi>
- Kharisma, A., Pinandita, S., & Jayanti, A. E. (2024). Literature Review: Kajian Potensi Energi Surya Alternatif Energi Listrik. *Jurnal Energi Baru Dan Terbarukan*, 5(2), 145–154. <https://doi.org/10.14710/jebt.2024.23956>
- Kibtiah, T. M., Dewi, G. D. P., Abdurrahman, M. F., Hasan, D., & Suitela, K. M. (2023). Solar Energy in Indonesia: The Implementation of Sustainable Development Goals for Net Zero Emissions. *IOP Publishing*, 1–9. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1324/1/012093>
- Lazuardi, P. R. (2024). *Wawancara*.
- Maidasari, T., Prakoso, L. Y., & Murtiana, S. (2023). Renewable Energy As A Green

- Economy Stimulus In Indonesia. *Jurnal Energi Baru Dan Terbarukan*, 4(3), 183–191. <https://doi.org/10.14710/jebt.2023.18496>
- Mardika, R. (2024). *Wawancara*.
- Masruroh, N., Fardian, I., Febriyanti, N., Muflihini, M. D., Supriyanti, S. S., Islami, P. Y. N., Ilmiah, D., Anas, A. T., Panggiarti, E. K., Honggowati, S., Arifah, S., Aziz, A., Mualimin, J., Wusqo, U., Sujono, R. I., Layli, M., Amrina, D. H., Bayu, Firdaus, M. A., ... Muhamad. (2022). *Ekonomi Sirkular dan Pembangunan Berkelanjutan* (M. Z. N. Hasbi (ed.); Pertama). Jejak Pustaka. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=drmeEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA11&dq=pembangunan+berkelanjutan&ots=0PnTW3a5CI&sig=glaGoaVntdLwEN_w2lcpxx2Ebpk&redir_esc=y#v=onepage&q=pembangunanberkelanjutan&f=false
- Megawati, M., & Zuhdi, M. (2023). Optimalisasi Wakaf Energi Panel Surya Bagi Masjid Istiqlal Jakarta. *Konferensi Nasional Ekonomi ...*, 278–295. <https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/KNBESI/article/view/10746%0Ahttps://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/KNBESI/article/viewFile/10746/5239>
- Musari, K. (2022). Integrating Green Sukuk and Cash Waqf Linked Sukuk, the Blended Islamic Finance of Fiscal Instrument in Indonesia: A Proposed Model for Fighting Climate Change. *International Journal of Islamic Khazanah*, 12(2), 133–144. <https://doi.org/10.15575/ijik.v12i2.17750>
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif* (M. Albina (ed.); Cetakan 1, Issue 112). Harfa Creative. http://repository.uinsu.ac.id/19091/1/buku_metode_penelitian_kualitatif.Abdul_Fattah.pdf
- Nurjaman, H. B., & Purnama, T. (2022). Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Sebagai Solusi Energi Terbarukan Rumah Tangga. *JEE: Jurnal Edukasi Elektro*, 06(02), 136–142.
- OECD. (2019). Tinjauan OECD Terhadap Kebijakan Pertumbuhan Hijau Indonesia 2019. In *Tinjauan OECD Terhadap Kebijakan Pertumbuhan Hijau Indonesia 2019* (Vol. 0). OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/5668086d-id>
- OJK. (2021). Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021 – 2025). *Otoritas Jasa Keuangan*, 11–36. [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Roadmap-Kuangan-Berkelanjutan-Tahap-II-\(2021-2025\)/Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II \(2021 - 2025\).pdf](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Roadmap-Kuangan-Berkelanjutan-Tahap-II-(2021-2025)/Roadmap%20Keuangan%20Berkelanjutan%20Tahap%20II%20(2021%20-%202025).pdf)
- Otung. (2023). *Praktik Green Financing dalam Implementasi Ekonomi Hijau*. Anwar Muhammad Foundation.
- PLN. (2021). Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PT PLN (Persero) 2021-2030. In *Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik 2021-2030*. <https://web.pln.co.id/stakeholder/ruptl>
- Rahayu, R. D., & Agustiano, M. A. (2020). Analisis Implementasi Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) Perspektif Prinsip Ekonomi Syariah. *MAZAWA*, 1(No. 2), 145–161.
- Rahman, Y., Syarifudin, F., Mardiyah, M., & Sukresna, I. M. (2021). Potential For Financing New Renewable Energy Solar Energy in Supporting Green Banking. *Research Horizon*, 4(4), 81–88. <https://journal.lifescifi.com/index.php/RH/article/view/310>
- Ridwan, M., & Harahap, P. H. (2024). Transformasi Pembiayaan Berbasis Green

- Financing pada Bank Syariah Indonesia Perspektif Hukum Islam. *Yurisprudencia: Jurnal Hukum Ekonomi*, 10(1), 59–73.
- Saeed Meo, M., & Karim, M. Z. A. (2022). The role of green finance in reducing CO2 emissions: An empirical analysis. *Borsa Istanbul Review*, 22(1), 169–178. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2021.03.002>
- Salsabila, D. (2023). Implementasi dan Inovasi Pembiayaan Syariah Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS). *Al Itmamiy: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 5(1), 36–53. <https://ejurnalqarnain.stisnq.ac.id>
- Sari, F., & Laoli, N. (2022). *Dukung Ekonomi Hijau, Bank Syariah Indonesia Bangun 15 Solar Panel di NTT*. Kontan.Co.Id. <https://keuangan.kontan.co.id/news/dukung-ekonomi-hijau-bank-syariah-indonesia-bangun-15-solar-panel-di-ntt>
- Shabrina, & Rahmadhanti F. (2024). Mendorong Program Pertumbuhan Ekonomi Hijau (Green Growth Economy) Melalui Transisi Energi Terbarukan Di Indonesia. *Journal Pedia*, 6(3), 220–230.
- Sulaeman, S., Zubaidah, S., & Nur'atikah, T. (2022). Optimization of Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) for supporting Indonesia's economic recovery post-Covid-19 era. *Review of Islamic Social Finance and Entrepreneurship*, 1(2), 121–130. <https://doi.org/10.20885/risfe.vol1.iss2.art4>
- Syahputra, A., & Giastuti, A. H. (2022). *Loss and Damage Akibat Dampak Perubahan Iklim di Sektor Pesisir*. Low Carbon Development Indonesia. <https://lcdi-indonesia.id/2022/08/29/loss-and-damage-akibat-dampak-perubahan-iklim-di-sektor-pesisir/>
- UNEP. (n.d.). *Green Economy*. UN Environment Programme. Retrieved November 7, 2024, from <https://www.unep.org/regions/asia-and-pacific/regional-initiatives/supporting-resource-efficiency/green-economy>
- Wibowo, A. Y. (2023). Strategi Pengembangan Energi Baru Terbarukan dalam Rangka Ketahanan Energi. In *Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia*. [http://lib.lemhannas.go.id/public/media/catalog/0010-112300000000118/swf/7644/06 AGUNG YUDHA W.pdf](http://lib.lemhannas.go.id/public/media/catalog/0010-112300000000118/swf/7644/06%20AGUNG%20YUDHA%20W.pdf)
- World Bank. (2020). *Aspiring Indonesia: Expanding the Middle Class*. World Bank Group. <https://www.worldbank.org/en/country/indonesia/publication/aspiring-indonesia-expanding-the-middle-class>
- Yuliawati, T., Rani, A. M., Assyofa, A. R., & Bandung, U. I. (2015). *Efektivitas Implementasi Green Financing Sebagai Alternatif Pembiayaan Berkelanjutan Bagi UMKM Sektor Industri Pengolahan Alas Kaki Di Kota Bandung*. 152–162.
- Zaenal Mutaqin, E., & Guntoro, D. (2023). Optimization and Realization of Productive Waqf Implementation Through Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) SW001 Scheme at Achmad Wardi Eye Hospital. *Jurnal Wakaf Dan Ekonomi Islam*, 16(1), 23–40.